

**PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN
ADVERSITY QUOTIENT PADA ANAK
(PERSPEKTIF ALQURAN)**

DISERTASI

OLEH:

HUSIN

NIM. 170311010106



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024**

**PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN
ADVERSITY QUOTIENT PADA ANAK
(PERSPEKTIF ALQURAN)**

DISERTASI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam

OLEH:

**HUSIN
NIM. 170311010106**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husin
NIM : 170311010106
Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 19 Juli 1981
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: “*Peran Ayah Dalam Mengembangkan Adversity Quotient Pada Anak (Perspektif Alquran)*”. adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Amuntai, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Husin
NIM. 170311010106

PERSETUJUAN DISERTASI

**POLA ASUH AYAH DALAM MENGEMBANGKAN
ADVERSITY QUOTIENT PADA ANAK
(PERSPEKTIF ALQURAN)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**HUSIN
NIM. 170311010106**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
NIP 195502141982031002

Tanggal,

Pembimbing II



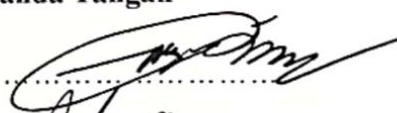
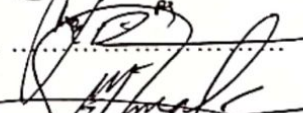
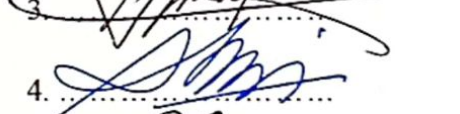
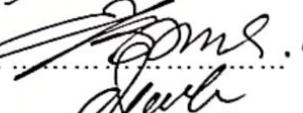



Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si
NIP 197604132000032002

Tanggal,

PENGESAHAN DISERTASI
PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN *ADVERSITY QUOTIENT*
PADA ANAK
(PERSPEKTIF ALQURAN)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH
HUSIN
NIM. 170311010106

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Selasa, Tanggal 28 Mei 2024

Nama	Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D. (Ketua/Penguji)	1.	
2. Dr. H. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. (Penguji Utama)	2.	
3. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. (Penguji)	3.	
4. Dr. Ahmad Rafiq, MA. (Penguji Eksternal)	4.	
5. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag. (Penguji)	5.	
6. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, M.Si. (Penguji)	6.	
7. Dr. Ali Mu'ammar Zainal Abidin, SSI., MA. (Anggota/Sekretaris)	7.	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, Ph.D
NIP. 197105251997031006



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga disertasi yang berjudul *Peran Ayah Dalam Mengembangkan Adversity Quotient Pada Anak (Perspektif Alquran)* ini dapat dirampungkan sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis merasa bahagia, karena disertasi ini selesai sesuai dengan rencana yang diinginkan. Penulis menyadari bahwa hal ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menulis disertasi ini.
2. Bapak Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA. sebagai Ketua Prodi S3 PAI UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul disertasi ini serta memberikan layanan yang baik sehingga segala urusan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya memudahkan penulis merampungkan tulisan ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag sebagai pembimbing I, yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Bapak Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing II, yang mana jasa beliau tidak dapat penulis lupakan karena beliau telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta menyetujui disertasi ini.

5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan pelayanan dan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan, sehingga sangat membantu kelancaran tugas penulis.
6. Kepada semua teman S3 khususnya angkatan tahun 2017, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga disertasi ini dapat selesai.
7. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian disertasi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, semoga hasil usaha dan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Amuntai, Januari 2024
Penulis,

Husin

ABSTRAK

Husin; PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN *ADVERSITY QUOTIENT* PADA ANAK (PERSPEKTIF ALQURAN). Di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag dan pembimbing II: Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2024.

Kata Kunci: peran ayah, *adversity quotient*, perspektif Alquran

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perhatian yang semakin meningkat terhadap pentingnya mengembangkan *Adversity Quotient* (ketangguhan anak dalam menghadapi tantangan dan masalah kehidupan). Ayah sebagai seorang tokoh penting dalam keluarga, memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut mengenai peran pengasuhan ayah yang efektif dalam mengembangkan *Adversity Quotient* pada anak, dengan menggunakan Alquran sebagai sumber rujukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Adversity Quotient*, menemukan konsep Peran ayah; dan untuk mendeskripsikan pengasuhan ayah dalam mengembangkan *Adversity Quotient* anak dalam perspektif Alquran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian pustaka (*library research*) dalam bentuk studi teks kewahyuan. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian adalah metode tafsir tematik. Sebagai penelitian literatur, sumber data primer yang digunakan adalah Alquran, Tafsir, Hadis, dan Sirah. Sementara sumber data sekunder atau pelengkap dalam penelitian ini antara lain adalah; kamus dan indeks Al-Quran atau aplikasi pelacak ayat Al-Qur'an, buku-buku yang berkaitan dengan *Adversity Quotient* dan pengembangannya dan lainnya. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, sementara teknik analisis datanya adalah *content analysis* (analisis isi).

Penelitian ini menemukan beberapa dimensi *Adversity Quotient* dalam Alquran, seperti: sabar, berjiwa besar, optimis, jihad, yakin dan syukur. Berdasarkan hasil temuan ini, orangtua harus mengembangkan *Adversity Quotient* pada anaknya. Sabar ditemukan pada QS. Yûsuf (12/53) ayat 4-5, QS. Aş-Şâffât (37/56) ayat 102-107, QS. Luqmân (31/57) ayat 16-18, QS. al-Baqarah (2/87) ayat 132-133. Optimis dan pantang menyerah, pada QS. Ibrâhim (14/72) ayat 39-40, QS. Yûsuf (12/53) ayat 67 dan 87. Berjiwa besar, pada QS. Luqmân (31/57) ayat 18-19, QS. Aş-Şâffât (37/56) ayat 100. Jihad, pada QS. Hûd (11/52) ayat 42-43. Yakin, pada QS. Luqmân (31/57) ayat 13 dan 16. Dan syukur, pada QS. Luqmân (31/57) ayat 12.

Di dalam Alquran ditemukan kisah yang menceritakan pengasuhan ayah. Di antaranya; pola asuh otoriter pada QS. Hûd (11/52) ayat 42-43; QS. Yûsuf (12/53) ayat 4-5, dan QS. Luqmân (31/57) ayat 13-19; pola asuh permisif pada QS. Yûsuf (12/53) ayat 65-66; pola asuh demokratis pada QS. Aş-Şâffât 37/56: 102; dan pola asuh kondisional pada QS. Yûsuf (12/53) ayat 4-5, 11-14, dan 65-66.

Metode-metode pengasuhan yang dapat meningkatkan *adversity quotient*, di antaranya adalah metode keteladanan, pada QS. Aş-Şâffât (37/56) ayat 102; metode nasihat, pada QS. Hûd (11/52) ayat 42-43; metode perintah dan larangan, pada QS.

Luqmân (31/57) ayat 16-17; dan metode doa dan kasih sayang pada QS. Hûd (11/52) ayat 45.

Pengasuhan ayah dalam mengembangkan *Adversity Quotient* anak dalam perspektif Alquran yang disebut dengan peran ayah dalam pengasuhan anak adalah: 1) Mengajarkan tauhid kepada anak, QS. Luqmân (31/57) ayat 13 dan 16. 2) Melatih kesabaran pada anak, QS. Yûsuf (12/53) ayat 4-5. 3) Mendoakan dan meridhai anak, QS. aş-Şâffât (37/56) ayat 100 dan QS. Ibrahim (14/72) ayat 37. 4) Menanamkan kedisiplinan, QS. Luqman (31/57) ayat 13. 5) Dialog yang hangat antara orang tua dengan anak (komunikasi dua arah), QS. Aş-Şâffât (37/56) ayat 102. 6) Orang tua menjadi contoh bagi anaknya dalam perkataan dan perbuatan, QS aş-Şâffât (37/56) ayat 102 dan QS. Luqmân (31/57) ayat 12. 7) Mengontrol perilaku anak, QS. al-Baqarah (2/87) ayat 132-133 dan QS. Luqmân (31/57) ayat 18-19. 8) Orang tua menjadi pendengar yang baik bagi anaknya, QS. Yusuf (12/53) ayat 4-5 dan QS. aş-Şâffât (37/56) ayat 102-107. 9) Melatih ketangkasan anak, QS. Yusuf (12/53) ayat 67 dan 87. 10) Melatih kemandirian anak dengan bekerja membantu orang tua, QS. aş-Şâffât (37/56) ayat 102.

Adapun tahapan-tahapan pengasuhan ayah dalam pengembangan *Adversity Quotient* dapat dilakukan pada setiap fase perkembangan anak. Fase-fase tersebut adalah (1) fase kanak-kanak (0-6 tahun); (2) fase anak pada umur sekolah (6-12 tahun); (3) fase remaja pertama (13-16 tahun); dan (4) fase remaja terakhir (17-21 tahun).

ABSTRACT

Husin: The Role Of Father In The Development Of Adversity Quotient In Children From The Perspective Of The Quran. Under the guidance of Supervisor I: Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag, and Supervisor II: Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag., M.Si., this study was conducted at the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin in 2024.

Keywords: father role, adversity quotient, Quranic perspective

This research is motivated by increasing attention to the importance of developing the Adversity Quotient (children's resilience in facing life's challenges and problems). The father, as an important figure in the family, has a very important role in shaping the child's character and personality. Therefore, it is necessary to study further regarding the role of effective parenting in developing Adversity Quotient in children, using the Quran as a reference source. Therefore, this research aims to describe the Adversity Quotient, discover the concept of father's parenting patterns; and to describe father's care in developing children's Adversity Quotient from the perspective of the Quran.

This research uses a qualitative approach, and the type of library research is in the form of a study of revelatory texts. The interpretation method used in the research is the thematic interpretation method. As literature research, the primary data sources used are the Quran, Tafsir, Hadith and Sirah. While Secondary or complementary data sources in this research include; Al-Quran dictionary and index or Al-Quran verse tracking application, books related to the Adversity Quotient and its development and others. Data collection uses documentation and literature study techniques, while the data analysis technique is content analysis.

This research found several dimensions of the Adversity Quotient in the Quran, such as: patience, big spirit, optimism, jihad, confidence and gratitude. Based on these findings, parents must develop an Adversity Quotient in their children. Patience is found in QS. Yûsuf (12/53) verses 4-5, QS. Aş-Şâffât (37/56) verses 102-107, QS. Luqmân (31/57) verses 16-18, QS. al-Baqarah (2/87) verses 132-133. Optimistic and never give up, in QS. Ibrâhim (14/72) verses 39-40, QS. Yûsuf (12/53) verses 67 and 87. Have a big soul, in QS. Luqmân (31/57) verses 18-19, QS. Aş-Şâffât (37/56) verse 100. Jihad, in QS. Hûd (11/52) verses 42-43. Sure, in QS. Luqmân (31/57) verses 13 and 16. And thanks, in QS. Luqmân (31/57) verse 12.

In the Koran we find stories that tell of father's care. Among them; authoritarian parenting style in QS. Hûd (11/52) verses 42-43; QS. Yûsuf (12/53) verses 4-5, and QS. Luqmân (31/57) verses 13-19; permissive parenting style QS. Yûsuf (12/53) verses 65-66; democratic parenting style on QS Aş-Şâffât 37/56: 102; and conditional parenting on QS. Yûsuf (12/53) verses 4-5, 11-14, and 65-66.

Parenting methods that can increase adversity quotient include the exemplary method, on QS Aş-Şâffât (37/56) verse 102; advice method, on QS. Hûd (11/52) verses 42-43; command and prohibition method, in QS. Luqmân (31/57) verses 16-17; and methods of prayer and compassion in the QS. Hûd (11/52) verse 45.

Father's care in developing children's Adversity Quotient from the perspective of the Quran, which is called the role of fathers in child rearing, is: 1) Teaching monotheism to children, QS. Luqmân (31/57) verses 13 and 16. 2) Train patience in children, QS. Yûsuf (12/53) verses 4-5. 3) Pray for and bless your children, QS. aş-Şâffât (37/56) verse 100 and QS. Ibrahim (14/72) verse 37. 4) Instilling discipline, QS. Luqman (31/57) verse 13. 5) Warm dialogue between parents and children (two-way communication), QS. Aş-Şâffât (37/56) verse 102. 6) Parents are examples for their children in words and deeds, QS aş-Şâffât (37/56) verse 102 and QS. Luqmân (31/57) verse 12. 7) Controlling children's behavior, QS. al-Baqarah (2/87) verses 132-133 and QS. Luqmân (31/57) verses 18-19. 8) Parents are good listeners to their children, QS. Yusuf (12/53) verses 4-5 and QS. aş-Şâffât (37/56) verses 102-107. 9) Training children's dexterity, QS. Yusuf (12/53) verses 67 and 87. 10) Training children's independence by working to help parents, QS. aş-Şâffât (37/56) verse 102.

The stages of father's care in developing Adversity Quotient can be carried out at every phase of a child's development. These phases are (1) childhood phase (0-6 years); (2) phase of children at school age (6-12 years); (3) first adolescent phase (13-16 years); and (4) the final adolescent phase (17-21 years).

الملخص

حسين: أنماط تربية الآباء في تنمية قدرة الأولاد على مواجهة المشكلات من منظور القرآن الكريم. تحت إشراف الأستاذ الدكتور الحاج عبد الله كريم، الماجستير والدكتورة الحاجة حليلة السعدية، الماجستير، تمت هذه الدراسة في برنامج الدراسات العليا بجامعة أنساري بنجرماسين عام 2024.

الكلمات الرئيسية: أنماط تربية الآباء، قدرة على مواجهة المشكلات، منظور القرآن الكريم

خلفية هذا البحث هي زيادة الاهتمام بأهمية تنمية *Quotient Adversity* (قدرة الأولاد على مواجهة تحديات الحياة ومشكلاتها). للأب دور مهم جدًا كشخص مهم في الأسرة، يعني في تكوين سلوك الولد وشخصيته. ولذلك لا بد من مواصلة الدراسة فيما يتعلق بأنماط تربية الآباء الفعالة في تنمية قدرة الأولاد على مواجهة المشكلات باستخدام القرآن الكريم كمرجع. يهدف هذا البحث إلى وصف قدرة على مواجهة المشكلات، واكتشاف مفهوم أنماط تربية الآباء، ووصف تربية الآباء في تنمية قدرة الأولاد على مواجهة المشكلات من منظور القرآن الكريم.

يستخدم هذا البحث المدخل النوعي، ونوعه هو البحث المكتبي على شكل دراسة نصوص الوحي. وطريقة التفسير المستخدمة في البحث هي طريقة التفسير الموضوعي. مصادر البيانات الأساسية المستخدمة هي القرآن والتفسير والحديث والسيرة. أما مصادر البيانات الثانوية في هذا البحث فهي قاموس وفهرس القرآن أو تطبيق لبحث عن الآيات القرآنية والكتب المتعلقة بقدرة على مواجهة المشكلات وتطورها وغيرها. أسلوب جمع البيانات بدراسة الوثائق والدراسة المكتبية، وأسلوب تحليل البيانات هو تحليل المحتوى.

وجدت في هذا البحث عدة جوانب من القدرة على مواجهة المشكلات في القرآن، مثل: الصبر، والروح العظيمة، والتفاؤل، والجهاد، والثقة، والشكر. بناء على هذه النتائج، يجب على الآباء تنمية قدرة أولادهم على مواجهة المشكلات. الصبر في سورة يوسف (53/12) الآية 4-5، الصافات (56/37) الآية 102-107، لقمان (57/31) الآية 16-18، البقرة (87/2) الآية 132-133؛ التفاؤل والنشاط في سورة إبراهيم (14/72) الآية 39-40، يوسف (53/12) الآية 67 و 87؛ الروح العظيمة في سورة لقمان (57/31) الآية 18-19، الصافات (56/37) الآية 100؛ الجهاد في سورة هود (52/11) الآية 42-43؛ الثقة في سورة لقمان (57/31) الآية 13 و 16؛ والشكر في سورة لقمان (57/31) الآية 12.

وجدت في القرآن قصص تحكي عن تربية الأب. منها نمط التربية الاستبدادي في سورة هود (52/11) الآية 42-43، يوسف (53/12) الآية 4-5، لقمان (57/31) الآية 13-19؛ نمط التربية المسموح به في سورة يوسف (53/12) الآية 65-66؛ نمط التربية الديمقراطي في سورة الصافات (56/37) الآية 102؛ نمط التربية المشروط في سورة يوسف (53/12) الآية 4-5، 11-14، 65-66.

من طرائق التربية التي يمكن أن تنمي قدرة على مواجهة المشكلات هي الطريقة المثالية في سورة الصافات (37/56) الآية 102؛ طريقة النصيحة في سورة هود (52/11) الآية 42-43؛ طريقة الأمر والنهي في سورة لقمان (57/31) الآية 16-17؛ وطريقة الدعاء والرحمة في سورة هود (52/11) الآية 45.

تربية الآباء في تنمية قدرة الأولاد على مواجهة المشكلات من منظور القرآن الكريم التي تسمى دور الآباء في تربية الأطفال، هي: (1) تعليم التوحيد للأولاد في سورة لقمان (57/31) الآية 13 و (2) تدريب الأولاد على الصبر في سورة يوسف (53/12) الآية 4-5؛ (3) الدعاء للأولاد والرضا عنهم في سورة الصافات (37/56) الآية 100 وإبراهيم (72/14) الآية 37؛ (4) تكوين الانضباط في سورة لقمان (57/31) الآية 13؛ (5) التواصل الدافئ بين الآباء وأولادهم في سورة الصافات (56/37) الآية 102؛ (6) الآباء قدوة لأولادهم في القول والعمل في سورة الصافات (56/37) الآية 102 ولقمان (57/31) الآية 12؛ (7) مراقبة سلوك الأولاد في سورة البقرة (2/87) الآية 132-133 ولقمان (57/31) الآية 18-19؛ (8) الآباء مستمعون جيّدون لأولادهم في سورة يوسف (53/12) الآية 4-5 والصافات (37/56) الآية 102-107؛ (9) تدريب طاقة الأولاد في سورة يوسف (53/12) الآية 67 و 87؛ (10) تدريب الأولاد للقيام بنفسهم بمساعدة الآباء في سورة الصافات (37/56) الآية 102.

يمكن تنفيذ تربية الآباء في تنمية قدرة الأولاد على مواجهة المشكلات في كل مرحلة من نموهم. وهذه المراحل هي (1) مرحلة الطفولة (0-6 سنوات)؛ (2) مرحلة الأولاد في سن الدراسة (6-12 سنة)؛ (3) مرحلة المراهقة الأولى (13-16 سنة)؛ و (4) مرحلة المراهقة النهائية (17-21 سنة).

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN DISERTASI	iv
PENGESAHAN DISERTASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Kegunaan Penelitian	16
E. Definisi Istilah.....	17
F. Penelitian Terdahulu	21
G. Sistematika Penelitian	34
BAB II KAJIAN TEORI	36
A. Konsep <i>Adversity Quotient</i> Anak	36
1. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	36
2. Tipe-tipe <i>Adversity Quotient</i>	40
3. Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	41
4. <i>Adversity Quotient</i> Menurut Perspektif Islam	43
6. Pentingnya <i>Adversity Quotient</i> Bagi Anak.....	46
B. Konsep Pola Asuh Orang Tua.....	50
1. Pengertian Pola Asuh	50
2. Tipe/Macam-macam Pola Asuh	53
3. Ciri-Ciri Pola Asuh Orang Tua.....	57
4. Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak	59
5. Pola Asuh dalam Alquran.....	62
6. Terminologi Ayah dalam Alquran	67
7. Terminologi Anak dalam Alquran	71
8. Cara Pengasuhan Berdasarkan Tahapan Perkembangan Anak Dalam Alquran	78
C. Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak (Diskursus Alternatif Dalam Pengasuhan).....	95
D. Kekeliruan Pengasuhan Ayah Dalam Keluarga.....	138
E. Peran Ayah Dalam Mengembangkan <i>Adversity Quotient</i> Anak	139

F. Kisah Para Nabi dengan Anaknya dalam Al-Qur'an.....	146
BAB III METODE PENELITIAN	159
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	159
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	161
1. Subjek Penelitian.....	161
2. Objek Penelitian	161
C. Data dan Sumber Data.....	162
D. Teknik Pengumpulan Data.....	165
1. Dokumentasi.....	166
2. Studi Pustaka	166
E. Teknik Analisis Data.....	167
F. Pengujian Keabsahan Data	168
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	170
A. <i>Adversity Quotient</i> Dalam Perspektif Alquran	170
1. Sabar.....	170
2. Optimis Dan Pantang Menyerah	194
3. Berjiwa Besar	203
4. Jihad.....	215
5. Yakin	221
6. Syukur	227
B. Konsep Peran Ayah Dalam Perspektif Alquran	235
1. Pola Asuh Otoriter.....	235
2. Pola Asuh Permisif.....	258
3. Pola Asuh Demokratis.....	266
4. Pola Asuh Kondisional.....	273
C. Pengasuhan Ayah Dalam Mengembangkan <i>Adversity Quotient</i> Anak Dalam Perspektif Alquran	281
1. Metode Keteladanan.....	281
2. Metode Nasihat.....	294
3. Metode Dialog.....	309
4. Metode Perintah dan Larangan.....	323
5. Metode Doa	336
6. Metode Kasih Sayang.....	349
BAB V PEMBAHASAN	365
A. <i>Adversity Quotient</i> dalam Perspektif Alquran.....	365
B. Konsep Peran Ayah Dalam Perspektif Alquran	375
C. Pengasuhan Ayah Dalam Mengembangkan <i>Adversity Quotient</i> Anak Dalam Perspektif Alquran.....	382
1. Mengajarkan Tauhid.....	385

2. Melatih Kesabaran.....	390
3. Mendoakan Anak dan Meridhai Anak	394
4. Menanamkan Kedisiplinan.....	401
5. Ada Dialog yang Hangat antara Orangtua dengan Anak (Komunikasi Dua Arah).....	407
6. Orangtua Menjadi Contoh bagi Anaknya dalam Perkataan dan Perbuatan.....	411
7. Mengontrol Perilaku Anak	416
8. Orangtua Mau Menjadi Pendengar yang Baik bagi Anaknya	422
9. Melatih Ketangkasan Anak	427
10. Melatih Kemandirian Anak dengan Bekerja Membantu Orang Tua	432
BAB VI PENUTUP	439
A. Kesimpulan	439
B. Novelty	441
C. Saran dan Rekomendasi	442
Daftar Pustaka.....	444